

## **ABSTRAK**

**Hilda Nurul A. Syukur** “Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Terhadap Produk Makanan Kemasanaan Olahan Lokal Yang Tidak Bersertifikat Halal Di Kota Ternate Tengah”.

Penelitian ini bertujuan untuk (1). Untuk mengetahui perlindungan hukum bagi konsumen terhadap produk makanan kemasanaan olahan lokal yang tidak bersertifikat halal di Kota Ternate Tengah. (2). Untuk mengetahui Faktor- faktor apa saja yang menyebabkan pelaku usaha tidak mendaftarkan sertifikat halal pada produk makanan kemasanaan olahan lokak di Kota Ternate Tengah.

Penelitian ini diadakan di wilayah hukum Kota Ternate Tengah, karena dengan melihat kondisi dilapangan bahwa di Kota Ternate Tengah masih terdapat pelaku usaha kecil dan menengah yang menjual produk makanan kemasanaan olahan lokal yang belum memiliki sertifikat halal. Jenis penelitian yang digunakan normatif empiris yaitu bertitik tolak pada data primer/data dasar yaitu dari yang langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melakukan penelitian lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya perlindungan hukum bagi konsumen terhadap produk makanan kemasanaan olahan lokal di Kota Ternate Tengah telah dilakukan oleh instansi/atau lembaga yang terkait yaitu dengan melakukan sosialisasi ataupun pelatihan bagi pelaku usaha kecil dan menengah dan memberikan pemahaman pentingnya mendaftarkan sertifikat halal pada produk olahan tersebut agar memberikan rasa keamanan dan kenyamanan kepada konsumen. Walaupun demikian saat ini masih terdapat pelaku usaha kecil dan menengah yang belum memiliki sertifikat halal/label halal pada produk makanan mereka, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ketidaktahuan pelaku usaha terhadap Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, dan Masalah biaya pendaftaran sertifikat halal dan perpanjangan sertifikat halal.

Kata kunci : perlindungan hukum, konsumen, sertifikasi halal, labelisasi halal.